

Pendampingan Penyusunan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas melalui Aplikasi Berbasis VBA Excel pada Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas

Dawila Sari*¹, Muji Burrohman*², Ajeng Dewi Kartika³, Dhevei PIALINDA⁴, Dini Apriliani⁵, Irfina⁶, Luluk Rahmawati⁷, Rindi Antika⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Akuntansi Keuangan Perusahaan, Politeknik Negeri Sambas, Indonesia
*e-mail: mujiburrohman4612@gmail.com²

Abstrak

Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual, yang berisiko terhadap kesalahan perhitungan dan keterlambatan pelaporan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas melalui aplikasi berbasis VBA Excel. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan model pengembangan Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall meliputi Project Planning Phase, Analysis Phases, Design Phases, Implementation Phase, dan Support Phase. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan baik, dan sistem pencatatan menjadi lebih rapi, cepat, serta mudah dianalisis. Selain meningkatkan keterampilan digital takmir, kegiatan ini juga mendorong transparansi dalam pelaporan dana masjid kepada jamaah. Ke depan, solusi ini berpotensi direplikasi di masjid lain yang memiliki tantangan serupa dalam pencatatan keuangan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Excel, Laporan Keuangan Masjid, Masjid, Transparan

Abstract

The Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas Grand Mosque continues to utilize manual financial records, which are susceptible to miscalculation and delayed reporting. The objective of this service activity is to facilitate the preparation of cash receipt and expenditure reports through the utilization of Excel VBA-based applications. Consequently, this initiative is anticipated to enhance the efficacy and responsibility of financial administration. The Waterfall Software Development Life Cycle (SDLC) development model is characterized by five distinct phases: Project Planning, Analysis, Design, Implementation, and Support. The findings of the activity demonstrate the efficacy of the application, and the recording system is characterized by increased organization, accelerated operation, and simplified analysis. In addition to enhancing the digital competencies of takmir, this initiative fosters transparency in the reporting of mosque funds to the congregation. The solution is transferable to other mosques encountering analogous challenges in financial recording.

Keywords: Accountability, Excel, Mosque Financial Reporting, Mosque, Transparency

1. PENDAHULUAN

Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas merupakan salah satu masjid bersejarah dan tertua di Kalimantan Barat. Terletak di Jalan Istana, Dalam Kaum, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, masjid ini tidak hanya menjadi pusat ibadah, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat sekitar. Sebagai organisasi nirlaba, operasional dan pengembangan Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas sangat bergantung pada sumbangan dan partisipasi masyarakat, baik dari lingkungan setempat maupun dari luar daerah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan masjid yang transparan, akuntabel, dan efisien menjadi sangat penting untuk menjaga kepercayaan jamaah dan keberlanjutan kegiatan masjid (Syafitri et al., 2023).

Namun demikian, berdasarkan wawancara langsung dengan Bendahara Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas, Bapak H. Hermansyah, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan yang digunakan saat ini masih bersifat manual, yaitu dengan mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran dalam buku tulis. Meskipun format pencatatan tersebut

sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh pengurus, metode ini tetap memiliki sejumlah keterbatasan. Salah satunya adalah tingginya risiko kesalahan pencatatan atau perhitungan akibat human error serta keterbatasan waktu dalam menyusun laporan keuangan (Najmudin & Bayinah, 2022). Ketergantungan pada pencatatan manual juga menyulitkan proses pencarian data historis serta menghambat penyajian laporan yang cepat dan akurat (Maydianto & Ridho, 2021).

Dalam konteks pengelolaan keuangan lembaga keagamaan, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan hal yang esensial. Menurut (Nasution et al., 2023) dan (Amelia et al., 2025), laporan keuangan yang disusun secara sistematis tidak hanya membantu pengurus dalam merencanakan dan mengevaluasi program kerja, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada jamaah. Masyarakat yang melihat bahwa dana yang mereka infakkan dikelola dengan baik cenderung memiliki rasa percaya yang lebih tinggi terhadap takmir masjid. Kepercayaan ini dapat mendorong peningkatan partisipasi dan dukungan finansial dari jamaah, yang secara langsung berdampak positif terhadap operasional dan pengembangan masjid (Nurhudawi et al., 2025).

Sayangnya, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak masjid, terutama di daerah, masih belum mengadopsi teknologi dalam pengelolaan keuangannya. Pencatatan manual yang umum digunakan oleh takmir sering kali menghambat efektivitas administrasi dan menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan (Yudha & Nasution, 2023). Menyikapi tantangan tersebut, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan teknologi sederhana yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat umum, seperti *Microsoft Excel*.

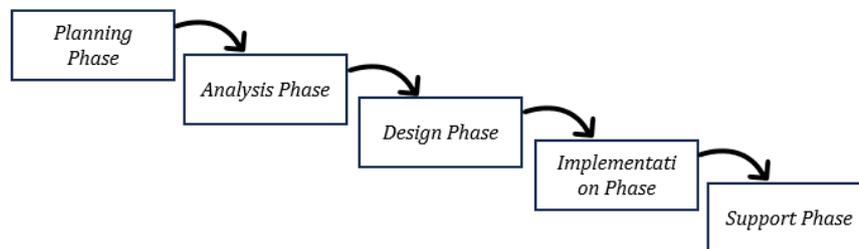
Microsoft Excel merupakan perangkat lunak pengolah angka yang telah terbukti efektif dalam membantu organisasi kecil maupun besar dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi data keuangan secara lebih sistematis, menerapkan berbagai formula otomatis, serta menyusun laporan yang mudah dibaca dan dianalisis (Dewi et al., 2025; Notoatmojo et al., 2023). Penggunaan *Excel* tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi pencatatan, tetapi juga dapat menjadi langkah awal dalam membangun sistem keuangan yang transparan dan berbasis teknologi (Najmudin & Bayinah, 2022).

Oleh karena itu, dalam rangka mendukung penguatan tata kelola keuangan Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan pemasukan dan pengeluaran kas berbasis *VBA Excel* kepada takmir. Diharapkan, dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, pengurus masjid dapat mengelola dana yang diterima dan dikeluarkan secara lebih efektif, efisien, serta akuntabel. Pada akhirnya, hal ini akan memperkuat transparansi dan meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Masjid Agung Jami Sultan Muhammad Tsafiuddin II Sambas yang terletak di Jl. Istana, Desa Dalam Kaum, Sambas, Kalimantan Barat. Tahapan perencanaan dimulai pada tanggal 2 September 2024 sampai dengan penyelesaian Implementasi pada tanggal 27 Desember 2024. Data yang diperoleh berupa data primer yang terkait dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta laporan keuangan masjid. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap sistem pencatatan keuangan masjid, wawancara dengan pengurus masjid, dan studi literatur terkait aplikasi keuangan berbasis teknologi. Sasaran kegiatan ini adalah Bapak H. Hermansyah selaku Bendahara Masjid Agung Jami Sultan Muhammad Tsafiuddin II Sambas. Keberhasilan kegiatan diukur melalui wawancara dan observasi kepada mitra setelah implementasi aplikasi. Indikator keberhasilan adalah mitra mampu menggunakan aplikasi yang telah dirancang dan proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II menjadi lebih efisien.

Metode dalam kegiatan ini menggunakan model pengembangan *Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall*. Model pengembangan ini melakukan pendekatan secara sistematis dan sekuensial mulai dari *Project Planning Phase, Analysis Phases, Design Phases, Implementation Phase, dan Support Phase* (Purba et al., 2024).



Gambar 1. Tahapan Waterfall *Software Development Life Cycle (SDLC)*

Planning Phase merupakan tahap awal di mana dilakukan penelitian untuk menyaring data, mengidentifikasi masalah, membuat jadwal, serta memastikan kelayakan proyek sebelum peluncuran (Ramadhan et al., 2023). *Analysis Phase* bertujuan untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis serta persyaratan sistem baru, yang biasanya divisualisasikan dalam bentuk grafis (Adiya et al., 2024). *Design Phase*, yaitu tahap perancangan spesifikasi kebutuhan yang mendalam, termasuk pembuatan desain antarmuka pengguna (*user interface*) yang sering diwujudkan dalam bentuk *mock-up* atau *prototype* untuk memudahkan visualisasi dan validasi dengan pengguna sebelum implementasi (Yuliati & Nurmalayuni, 2023). *Implementation Phase* dilakukan dengan menulis kode program, melakukan pengujian secara berulang, dan memastikan sistem siap untuk digunakan (Melinda et al., 2023). *Support Phase* berfungsi untuk menjaga sistem tetap berjalan optimal dengan perbaikan dan peningkatan berkala sesuai kebutuhan pengguna (Murdiani & Sobirin, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan keuangan yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas dilakukan secara manual dibuku. Pencatatan laporan keuangan pada Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas menggunakan buku jurnal berukuran besar dengan format pencatatan yang cukup mudah dipahami. Namun, tidak dapat dipungkiri pencatatan secara manual akan memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan. Untuk menghindari risiko kesalahan tersebut maka penggunaan aplikasi akan menjadi solusi untuk menjadikan pekerjaan menjadi lebih ringkas, efektif, dan efisien. Pendekatan berbasis *SDLC Waterfall* digunakan dalam kegiatan ini dikarenakan memiliki beberapa keunggulan diantaranya metode ini menawarkan struktur yang jelas dan teratur, di mana setiap tahapan—mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan—dilakukan secara berurutan. Selain itu, metode *Waterfall* juga menghasilkan dokumentasi yang lengkap (Yusuf & Badrul, 2024).

3.1. *Planning Phase*

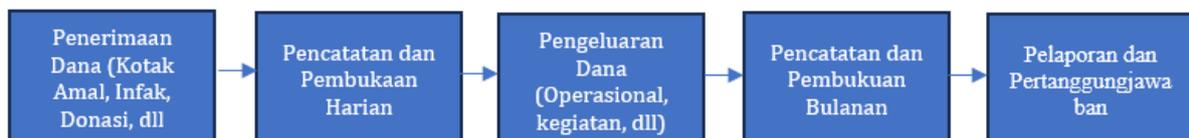
Dalam tahap ini tim pengabdian membuat perencanaan yang memuat identifikasi proyek, penyusunan jadwal proyek, analisis kelayakan, pembagian tugas dan persiapan infrastruktur seperti yang terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. *Project Planning Phase*

No.	Tahapan	Deskripsi
1	Identifikasi Proyek	Mengadakan pertemuan awal dengan pengurus masjid untuk memahami kebutuhan laporan kas, tujuan aplikasi, dan batasan proyek yang diinginkan. Mendefinisikan ruang lingkup dan sasaran pendampingan.
2	Penyusunan Jadwal Proyek	Membuat jadwal rinci seluruh tahapan pendampingan dan pengembangan aplikasi menggunakan alat bantu seperti Gantt chart. Menentukan milestone penting dan deadline setiap aktivitas yang dilaksanakan kurang lebih 4 bulan mulai dari 02 September s.d. 27 Desember 2025.
3	Analisis Kelayakan	Melakukan evaluasi teknis terkait kemampuan perangkat yang tersedia dan kemampuan tim dalam membuat aplikasi <i>VBA Excel</i> . Menganalisis aspek biaya, waktu, dan manfaat penggunaan aplikasi dibandingkan pencatatan manual.
4	Pembagian Tugas	Menentukan peran dan tanggung jawab setiap anggota tim dalam pendampingan dan pengembangan aplikasi, termasuk siapa yang bertugas mengumpulkan data, membuat kode <i>VBA</i> , dan melakukan uji coba.
5	Persiapan Infrastruktur	Memastikan perangkat komputer, software Microsoft <i>Excel</i> versi yang mendukung <i>VBA</i> , dan perangkat pendukung lain siap digunakan. Melakukan instalasi dan konfigurasi yang diperlukan.

3.2. *Analysis Phase*

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kebutuhan tim pengembang menyusun *flowchart* proses bisnis untuk menggambarkan alur kerja dalam sistem pemasukan dan pengeluaran kas masjid (Gambar 2).



Gambar 2. Proses pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas masjid



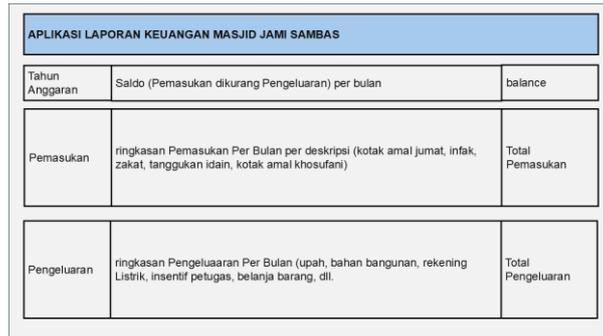
Gambar 3. Diskusi tim internal analisis proses bisnis menjadi desain aplikasi

3.3. *Design Phase*

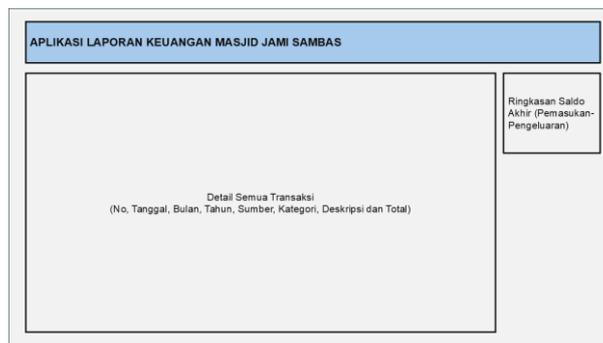
Tahap ini tim pengabdian membuat *mock-up design* aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas. *Mock-up* yang dirancang berupa halaman *dashboard*, halaman *budget planning*, dan halaman *tracking* (Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6).



Gambar 4. Desain *mock-up dashboard* aplikasi



Gambar 5. Desain *mock-up budget planning* aplikasi



Gambar 6. Desain *mock-up tracking* aplikasi

3.4. Implementation Phase

Tahap pertama dalam *Implementation Phase*, tim pengabdian melakukan wawancara kepada salah satu pengurus Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas (Bendahara) yaitu Bapak H. Hermansyah. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui pencatatan keuangan pada masjid ini. Dari hasil wawancara dan pengamatan data keuangan yang dilakukan kepada Bapak H. Hermansyah, didapatkan informasi bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan laporan keuangannya dalam bentuk *file* yang sudah *diprint* (Gambar 7, Gambar 8, dan Gambar 9).

NO	TANGGAL BULAN	U.S.A.A.N. PENGELUARAN	KOTAK AMAL SUKSES	INFAK/SUMBANGAN PRIBADI	SALAT SUNNAH PERSYARUKAN	TARAFKORUM KEMAS	PEKERJA ASAS KEMASYARAKATAN	LAIN - LAIN	JUMLAH (Rp)
1	01 Juli 2024	Saldo Kas Akhir Bulan Juni 2024	225.000.000						225.000.000
2	02 Juli 2024	Kotak Amal SukSES	2.300.000						2.300.000
3	03 Juli 2024	Kotak Amal SukSES	2.300.000						2.300.000
4	04 Juli 2024	Kotak Amal SukSES	2.300.000						2.300.000
5	05 Juli 2024	Kotak Amal SukSES	2.300.000						2.300.000
Jumlah Pengeluaran			225.000.000						225.000.000

JULI 2024
 KOMITE TAKMIR MASJID AGUNG JAMI
 SULTHAN MUHAMMAD TSAFIUDDIN II SAMBAS
 KETUA TAKMIR (HERJI FAR SY) BENDAHARA (H. HERMANSYAH)

Gambar 7. Pencatatan penerimaan kas oleh Bendahara Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas

NO	TANGGAL BULAN	U.S.A.A.N. PENGELUARAN	UANG BAYAR PERSEKUTUAN	REVENUE LITURGI	IN FENAL PERIBADI	BALANCE BANGKAL	LAIN - LAIN	JUMLAH (Rp)
1	01 Juli 2024	Konsumsi (gas, minyak dan listrik) Masjid						200.000
2	01 Juli 2024	Konsumsi Listrik (Mikro) Masjid		200.000				200.000
3	01 Juli 2024	Upah Tukang / Konsumsi	2.000.000					2.000.000
4	01 Juli 2024	Penyenggaraan Shalat Jumat						200.000
5	01 Juli 2024	Konsumsi dan / atau						200.000
6	01 Juli 2024	Belanja Bahan						200.000
7	01 Juli 2024	Konsumsi (Gas, Listrik, Air, dll)						200.000
8	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
9	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
10	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
11	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
12	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
13	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
14	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
15	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
16	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
17	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
18	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
19	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
20	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
21	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
22	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
23	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
24	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
25	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
26	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
27	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
28	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
29	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
30	01 Juli 2024	Belanja Bahan (Bahan, dll)						200.000
Jumlah Pengeluaran			8.200.000	200.000	1.000.000			9.400.000

JULI 2024
 KOMITE TAKMIR MASJID AGUNG JAMI
 SULTHAN MUHAMMAD TSAFIUDDIN II SAMBAS
 KETUA TAKMIR (HERJI FAR SY) BENDAHARA (H. HERMANSYAH)

Gambar 8. Pencatatan pengeluaran kas oleh Bendahara Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas

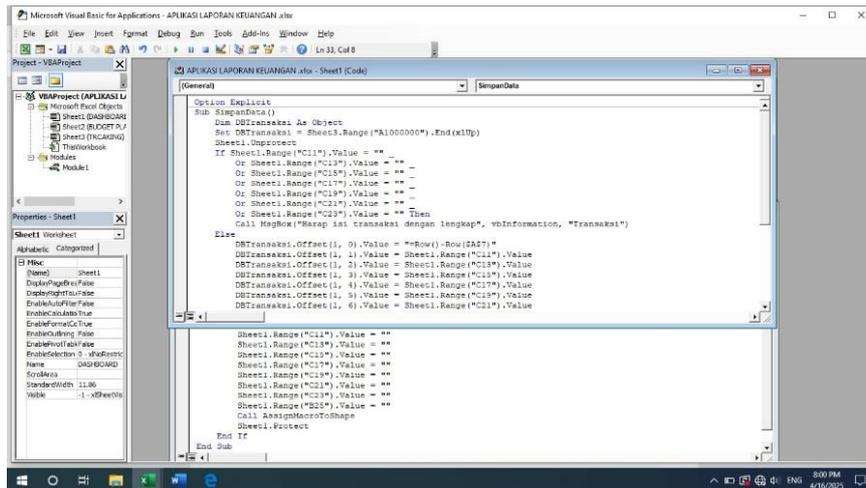
LAPORAN KEUANGAN
 MASJID AGUNG JAMI SULTHAN MUHAMMAD TSAFIUDDIN II SAMBAS
 (DARI BULAN : JULI 2024 s.d SEPTEMBER 2024)

PENERIMAAN		PENGELUARAN			
NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Saldo Kas Akhir Bulan Juni 2024	205.914.159	1	Biaya rutin (Insentif Petugas, Rekening Listrik, dan Penyelenggaraan Shalat Jumat)	14.530.000
2	Kotak Amal Bulan Juli 2024	15.971.500			
3	Kotak Amal Bulan Agustus 2024	21.469.500			
4	Kotak Amal Bulan September 2024	14.267.000			
5	Infaq / Sumbangan Pribadi	1.217.000	2	Belanja Barang	9.405.000
			3	Belanja Bangunan (Material)	575.000
			4	Upah Tukang / Konsumsi	26.985.000
			5	Lain - lain	22.390.000
JUMLAH PENERIMAAN		258.839.159	JUMLAH PENGELUARAN		73.885.000
SALDO KURANG			SALDO LEBIH		184.954.159
JUMLAH SEMUA		258.839.159	JUMLAH SEMUA		258.839.159

Sambas, September 2024
 KOMITE TAKMIR MASJID AGUNG JAMI
 SULTHAN MUHAMMAD TSAFIUDDIN II SAMBAS
 KETUA TAKMIR (HERJI FAR SY) BENDAHARA (H. HERMANSYAH)

Gambar 9. Laporan keuangan yang dibuat oleh Bendahara Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas

Tahap kedua, tim pengabdian melakukan analisis data keuangan yang di dapatkan. Data manual yang dicatat oleh bendahara tersebut kemudian disalin ke dalam bentuk excel dengan format yang disesuaikan dengan pencatatan manual (Gambar 10, Gambar 11 dan Gambar 12)



Gambar 13. Perancangan formula/fungsi dan pengodean di aplikasi Ms-Visual Basic

Tahap selanjutnya, tim pengabdian akan mengenalkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi pencatatan keuangan Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuiddin II Sambas serta cara-cara penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan agar takmir masjid dapat mengetahui bentuk aplikasi tersebut beserta cara penggunaannya.

Langkah pertama dalam penggunaan aplikasi ini adalah pengguna dapat menginput transaksi yang berkaitan dengan tanggal, bulan, tahun, *account*, kategori, deskripsi dan total. Untuk penulisan tanggal pengguna dapat menulis tanggal transaksi secara langsung. Lalu, untuk bulan dan tahun, pengguna dapat memilih secara otomatis bulan dan tahunnya seperti yang sudah disediakan di aplikasi yaitu dari bulan Januari sampai Desember, dan untuk tahunnya yaitu 2024 dan 2025 (Gambar 14).

Tahun	:	<input type="text" value="2024"/>
bulan	:	<input type="text" value="Jul"/>
input transaksi		
tanggal	:	<input type="text" value="1"/>
bulan	:	<input type="text" value="Jul"/>
tahun	:	<input type="text" value="2024"/>
account	:	<input type="text"/>
kategori	:	<input type="text"/>
deskripsi	:	<input type="text"/>
total	:	<input type="text"/>
Add Update Delete		

Gambar 14. Tampilan awal menu *dashboard* untuk memasukkan transaksi keuangan

Kemudian di dalam *account* atau akun terdapat beberapa pilihan yaitu Cash, Bank, Dana, dan Gopay. Pengguna dapat menginput akun ini sesuai dengan jenis pengeluaran dan pemasukan tersebut apakah termasuk ke dalam uang *cash* ataupun uang *non cash*. Bentuknya adalah sebagai berikut (Gambar 15).

Tahun : 2024
bulan : Jul
input transaksi
tanggal : 1
bulan : Jul
tahun : 2024
account : Cash
kategori : Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI, Bank KALBAR, Bank BSI, Dana, Gpay
deskripsi :
total :
Add Update Delete

Gambar 15. Tampilan awal menu *dashboard* untuk memasukkan data keuangan bagian *account*

Lalu untuk deskripsi, pengguna dapat memilih jenis transaksi apakah termasuk pemasukan atau pengeluaran. Untuk pemasukan ada beberapa jenis yaitu saldo akhir bulan lalu, kotak amal jumat, infak atau sumbangan pribadi, zakat, tanggukan idain, kotak amal khosufani, dan lain-lain. Begitu juga dengan pengeluaran, terdapat beberapa jenis yaitu upah tukang, bahan bangunan, rekening listrik, insentif petugas, belanja barang, dan lain-lain. Pengguna dapat menyesuaikan dengan akun yang dipengaruhi oleh transaksi. Bentuknya adalah sebagai berikut (Gambar 16).

Tahun : 2024
bulan : Jul
input transaksi
tanggal : 1
bulan : Jul
tahun : 2024
account : Cash
kategori : Pemasukan
deskripsi : saldo akhir bulan lalu, kotak amal jumat, infaq, zakat, tanggukan idain, kotak amal khosufani, lain-lain
total :
Add Update Delete

Gambar 16. Tampilan awal menu *dashboard* untuk memasukkan data keuangan bagian deskripsi

Setelah itu, pengguna dapat memasukkan total/jumlah transaksi tersebut. Setelah semua data dimasukkan, pengguna dapat meng-klik *add*. Setelah transaksi ditambahkan, maka transaksi tersebut akan masuk otomatis ke dalam laporan penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan yang telah diinput sebelumnya (Gambar 17).

pemasukan	pencatatan (buku)	transaksi	%complete	selisih
saldo akhir bulan lalu	Rp 209,618,153.00	Rp 209,618,153.00	100%	Rp -
kotak amal jumat	Rp 15,684,000.00	Rp 15,684,000.00	100%	Rp -
infaq	Rp -	Rp -	0%	Rp -
zakat	Rp -	Rp -	0%	Rp -
tanggungan idain	Rp -	Rp -	0%	Rp -
kotak amal khosufani	Rp -	Rp -	0%	Rp -
lain-lain	Rp -	Rp -	0%	Rp -
total	Rp 225,302,153.00	Rp 225,302,153.00	100%	Rp -

pengeluaran	pencatatan (buku)	transaksi	%complete	selisih
upah tukang	Rp 8,605,000.00	Rp 8,605,000.00	100%	Rp -
bahan bangunan	Rp 350,000.00	Rp 350,000.00	100%	Rp -
rekening listrik	Rp 1,010,000.00	Rp 1,010,000.00	100%	Rp -
intensif petugas	Rp 3,800,000.00	Rp 3,800,000.00	100%	Rp -
belanja barang	Rp 2,567,000.00	Rp 2,567,000.00	100%	Rp -
lain lain	Rp 10,215,000.00	Rp 10,215,000.00	100%	Rp -
total	Rp 26,547,000.00	Rp 26,547,000.00	100%	Rp -

Gambar 17. Laporan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis aplikasi excel

Pada laporan penerimaan dan pengeluaran ini, terdapat beberapa sub-menu seperti *pencatatan (buku)*, *transaksi*, *complete*, dan *selisih*. Sub-menu "*pencatatan (buku)*" ini diartikan sebagai pencatatan keuangan yang telah dilakukan sebelumnya oleh bendahara Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas yang telah dimasukkan kembali oleh tim kelompok kedalam *excel* khususnya pada aplikasi bagian *Budget Planning*. Hal ini bertujuan untuk mengecek apakah dari transaksi yang telah diinput hasilnya sudah sesuai atau tidak dengan pencatatan oleh bendahara Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas.

Kemudian sub-menu "*transaksi*" diartikan sebagai data transaksi yang telah dimasukkan. Pada bagian "*transaksi*" ini akan mengalami penambahan sesuai dengan jenis kategori dan deskripsi yang terdapat dalam aplikasi jika pengguna meng-*add* data transaksi. Lalu, untuk sub-menu "*complete*" diartikan sebagai cara untuk memastikan apakah transaksi yang telah diinput dengan aplikasi hasilnya sudah sesuai dengan pencatatan sebelumnya yang telah dicatat oleh Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas. Jika hasil sudah sesuai maka akan menunjukkan angka 100% pada akun dibagian sub-menu "*complete*". Kemudian sub menu "*selisih*" merupakan selisih dari angka pada sub menu "*pencatatan (buku)*" dan "*transaksi*". Jika tidak ada selisih artinya pencatatan manual dan pencatatan dengan aplikasi sudah sama dan sesuai.

Setelah semua data transaksi ditambahkan ke dalam laporan penerimaan dan pengeluaran, maka akan terlihat total keseluruhan dari pemasukan dan pengeluaran beserta dengan selisih antara keduanya. Selisih dari pemasukan dan pengeluaran tersebut pada akhir periode akan menjadi saldo awal pada bulan selanjutnya (Gambar 18).

account	Pemasukan	Pengeluaran	saldo
Cash	Rp 225,302,153	Rp 26,547,000	Rp 198,755,153
Bank Mandiri	Rp -	Rp -	Rp -
Bank BCA	Rp -	Rp -	Rp -
Bank BRI	Rp -	Rp -	Rp -
Bank BNI	Rp -	Rp -	Rp -
Bank KALBAR	Rp -	Rp -	Rp -
Bank BSI	Rp -	Rp -	Rp -
Dana	Rp -	Rp -	Rp -
Gpay	Rp -	Rp -	Rp -
total	Rp 225,302,153	Rp 26,547,000	Rp 198,755,153

Gambar 18. Total pemasukan dan pengeluaran kas berbasis aplikasi excel

Untuk melakukan pengecekan terhadap transaksi yang telah diinput, pengguna dapat masuk ke menu "*tracking*". Fungsi dari menu ini adalah pengguna dapat melihat transaksi yang telah diinput pada menu "*dashboard*" tadi dan jika terdapat beberapa kesalahan dalam penginputan, pengguna dapat mengubah dengan cara meng-klik pada nomor transaksinya. Setelah meng-klik nomor transaksi tersebut, pengguna akan langsung beralih ke menu "*dashboard*" yang didalamnya terdapat transaksi yang telah diinput sebelumnya sesuai dengan transaksi yang dipilih pada menu "*tracking*". Pengguna dapat mengganti atau mengubah transaksi yang diinginkan (Gambar 19).

No	Tanggal	Bulan	Tahun	Sumber	Kategori	Deskripsi	Total
1	27	Jun	2024	Cash	Pemasukan	saldo akhir bulan	Rp 205,914,159
2	28	Jun	2024	Cash	Pemasukan	kotak amal jumat	Rp 3,795,000
3	28	Jun	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 91,000
4	1	Jul	2024	Cash	Pemasukan	saldo akhir bulan lalu	Rp 209,618,159
5	3	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	rekening istrik	Rp 505,000
6	4	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	upah tukang	Rp 2,085,000
7	4	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 220,000
8	4	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 300,000
9	4	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 156,000
10	4	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 1,000,000
11	5	Jul	2024	Cash	Pemasukan	kotak amal jumat	Rp 4,731,000
12	5	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 81,000
13	7	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 203,000
14	9	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 34,000
15	9	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 75,000
16	11	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	upah tukang	Rp 2,360,000
17	11	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 220,000
18	11	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 500,000
19	12	Jul	2024	Cash	Pemasukan	kotak amal jumat	Rp 3,499,000
20	12	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 427,000
21	13	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	lain lain	Rp 300,000
22	14	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 716,000
23	15	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 140,000
24	15	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 115,000
25	15	Jul	2024	Cash	Pengeluaran	belanja barang	Rp 86,000

Gambar 19. Tampilan menu *tracking*

Setelah semua data telah dimasukkan dengan benar, pengguna dapat menyimpan hasil tersebut dengan cara meng-klik menu “*save*” yang terdapat didalam aplikasi atau bisa juga dengan menyimpan *file* langsung dari *excel* pada menu “*save*”.

3.5. Support Phase

Saat ini sistem masih dalam tahap uji coba. Pada fase ini, beberapa aktivitas utama akan dilakukan, seperti perbaikan *bug* yang muncul, peningkatan fitur berdasarkan kebutuhan pengguna, serta optimasi kinerja agar sistem tetap efisien. Selain itu, pembaruan keamanan juga dilakukan untuk melindungi data dari ancaman atau kerusakan.

Berikut merupakan perbandingan menggunakan catatan manual dan Aplikasi berbasis *VBA Excel* dalam penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas yang merupakan hasil observasi dan wawancara penulis setelah penerapan:

Tabel 2. Perbandingan Antara Penggunaan Manual dan Aplikasi Berbasis *VBA Excel*

Aspek	Catatan Manual	Berbasis Aplikasi <i>VBA Excel</i>
Kecepatan	Lambat, tergantung kecepatan menulis	Cepat, hanya membutuhkan beberapa klik
Akurasi	Rentan terhadap kesalahan manusia	Lebih akurat karena berbasis kode dan otomatisasi
Efisiensi	Membutuhkan banyak waktu dan tenaga	Menghemat waktu dan tenaga dengan otomatisasi
Kemampuan Analisis	Terbatas, tidak bisa melakukan perhitungan otomatis	Bisa menyusun, menghitung, dan menganalisis data secara otomatis
Fleksibilitas	Sulit untuk diedit setelah selesai	Mudah diperbarui dan dimodifikasi tanpa perlu menulis ulang
Tampilan Laporan	Bisa kurang rapi dan sulit dibaca	Lebih rapi dan bisa menggunakan format profesional
Integrasi data	Tidak bisa menghubungkan data dari berbagai sumber	Bisa menghubungkan dan mengolah data dari berbagai sheet atau file
Keamanan Data	Rentan terhadap kehilangan atau kerusakan fisik	Bisa disimpan secara digital dengan proteksi seperti <i>password</i> .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis aplikasi *VBA Excel* lebih efisien daripada pencatatan manual karena lebih cepat, akurat, dan hemat tenaga. Dengan otomatisasi, data lebih mudah dianalisis, diperbarui, dan disajikan secara rapi. Selain itu, keamanan dan integrasi data lebih baik, menjadikannya solusi yang lebih praktis dan efektif untuk pengelolaan kas.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yaitu dilakukan pendampingan dalam penyusunan laporan pemasukan dan pengeluaran kas berbasis *VBA Excel* pada Masjid Agung Jami Sulthan Muhammad Tsafiuddin II Sambas. Pengembangan aplikasi dan pendampingan yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan teknologi sederhana namun fungsional dapat secara nyata menjawab tantangan pencatatan manual yang sebelumnya digunakan oleh pengurus masjid. Hal ini tercermin dari respons positif mitra berdasarkan observasi dan wawancara terhadap kemudahan penggunaan, kejelasan format laporan, serta efisiensi waktu yang dihasilkan dari implementasi sistem baru tersebut.

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat nilai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana umat. Adanya sistem yang lebih tertata telah mendorong pengurus untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan laporan keuangan kepada jamaah secara terbuka. Hal ini berpotensi memperkuat hubungan kepercayaan antara pengurus dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan partisipasi dan kontribusi jamaah.

Dari sisi keberlanjutan, penggunaan *Microsoft Excel* sebagai media pencatatan terbukti sesuai dengan kapasitas digital pengurus masjid saat ini. Aplikasi ini tidak memerlukan infrastruktur yang kompleks dan dapat dikelola secara mandiri oleh pengurus tanpa ketergantungan pada pihak eksternal. Dengan demikian, aplikasi yang telah dirancang tidak hanya bersifat solutif jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi jangka panjang untuk diadopsi secara konsisten. Hal ini membuka peluang replikasi model ini pada masjid lain di wilayah sekitar yang menghadapi tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiya, A. Z. D. N., Anggraeni, D. L., & Albana, I. (2024). Analisa Perbandingan Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, Iterative, Spiral, Rapid Application Development (RAD)). *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(4), 122–134. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i4.148>
- Amelia, A., Hrp, A. P., & Jayusman, S. F. (2025). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Masjid Terhadap Laporan Keuangan Masjid Jami Al Ridha Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 6(1), 737–745. <https://doi.org/10.32696/jaapi.v6i1.4074>
- Dewi, R. S., Arifin, M., & Hidayatul, M. (2025). Penyuluhan Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk Meningkatkan Financial Target UMKM. *Journal of Human And Education*, 5(1), 420–426. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2109>
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *JURNAL COMASIE*, 4(2), 50–59. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/3173>
- Melinda, M., Ramadhan Na, S. R., Nurdin, Y., & Yunidar, Y. (2023). Implementation of System Development Life Cycle (SDLC) on IoT-Based Lending Locker Application. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 7(4), 982–987. <https://doi.org/10.29207/resti.v7i4.5047>
- Murdiani, D., & Sobirin, M. (2022). Perbandingan Metodologi Waterfall dan Rad (Rapid Application Development) Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *JINTEKS*, 4(4), 302–306. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v4i4.2008>
- Najmudin, F., & Bayinah, A. N. (2022). Kompetensi Takmir Dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Masjid: Telaah Literatur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(2), 129–147. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i2.361>

- Nasution, D. S., Harmain, H., & Nurwani, N. (2023). Analisis Rencana Keuangan dan Manajemen Keuangan Masjid Dalam Mensejahterakan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2556. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9648>
- Notoatmojo, M. I., Sari, F. M., Ariyanti, R., & R, F. A. (2023). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Dengan Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan dan Akuntansi*, 1(2), 172–182. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jamasku/article/view/4245>
- Nurhudawi, Ismail, Rahayu, S., & Sitompul, S. (2025). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid. *JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i1.5321>
- Purba, A. B., Mubarak, A., Mulyana, J., & Kusdiawan, W. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Website pada Masjid Al Hikmah. *Indonesia Bergerak : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 104–115. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i3.508>
- Ramadhan, J. A., Haniva, D. T., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid. *Journal Information Engineering and Educational Technology*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.26740/jieet.v7n1.p36-42>
- Syafitri, A., Rosmanidar, E., & Putriana, M. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin. *Al Dzahab*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i1.1539>
- Yudha, B., & Nasution, S. (2023). Perancangan Sistem Aplikasi Pengelolaan Keuangan Masjid. *Journal of Mathematics and Technology (MATECH)*, 2(1), 18–27. <https://journal.binainternusa.org/index.php/matech/article/view/93>
- Yuliati, & Nurmalyuni, C. (2023). Implementasi Software Development Life Cycle (SDLC) Dalam Pengembangan Pelayanan Pasien Pada Puskesmas Tembilahan Hulu Berbasis Mobile. *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, 1(2), 1–9. <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/14>
- Yusuf, A., & Badrul, M. (2024). Perancangan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Baju Pada Brand Hasnaa Busana. *Jurnal Pengembangan Riset & Observasi Sistem Komputer*, 11(1), 113–118. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v11i1.8171>

Halaman Ini Dikосongkan